

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan atas analisis penyaluran Kredit dan Suku Bunga Kredit terhadap *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Toboali, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial dari hasil analisis data yang dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik, sehingga dapat dilakukan uji t, uji F dan analisis regresi berganda untuk menguji Hipotesis pertama (H_1) Hipotesis kedua (H_2). Hasil uji sebagai berikut:
 - a. Secara parsial variabel penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
 - b. Secara parsial variabel Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu penyaluran Kredit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL), namun untuk setiap suku bunga kredit yang ditetapkan oleh perbankan akan mempengaruhi tinggi rendahnya *Non Performing Loan* (NPL).

2. Secara simultan, dari hasil analisis data yang dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini telah

memenuhi uji asumsi klasik, sehingga dapat dilakukan uji F untuk menguji hipotesis ketiga (H_3). Hasil uji ini menyatakan bahwa variabel Penyaluran Kredit dan Suku Bunga Kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Karena nilai F_{hitung} adalah 18,726 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,20 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $<0,05$.

Artinya apabila terjadi perubahan secara bersamaan atau simultan pada variabel independen yaitu jumlah dana penyaluran kredit dan suku bunga kredit akan mempengaruhi perubahan atas variabel Dependen yaitu *Non Performing Loan* (NPL).

5.2 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang melakukan penelitian mengenai Penyaluran Kredit dan Suku Bunga Kredit, disarankan menggunakan variabel lain seperti: Keadaan Ekonomi Regional (KER), Tingkat Inflasi dan Strategi Kebijakan Penyaluran Kredit yang menjadi variabel yang mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL). Selain itu, untuk melakukan penelitian selanjutnya peneliti bisa menggunakan objek penelitian dalam sektor yang dikategorikan berbeda dan bisa memperpanjang periode pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

2. Bagi manajemen perbankan cabang pembantu maupun pusat agar lebih terbuka dalam hal penerbitan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya, laporan keuangan yang lengkap dapat membantu peneliti untuk mengetahui perubahan dalam periode yang lebih panjang agar mampu melihat dalam keadaan periode yang berbeda serta dapat memberikan hasil yang akurat. Selain itu, manajemen perbankan diharapkan mampu menganalisis kemampuan debitur dalam melunasi kewajibannya agar permasalahan resiko kredit dapat diminimalisir dengan baik.
3. Setelah dilakukan penelitian, sebaiknya pihak perbankan lebih berhati-hati serta dapat menggali suatu strategi yang mampu menekan resiko permasalahan kredit atau *Non performing Loan* (NPL). Apabila jumlah dana kredit yang disalurkan tinggi dan diiringi dengan ketentuan suku bunga kredit yang tinggi akan menyebabkan terjadinya *Non Performing Loan* (NPL). Oleh karena itu, dalam menetapkan jumlah penyaluran kredit sebaiknya manajemen perbankan harus mempertimbangkan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan. sehingga resiko kredit bermasalah atau *Non Prforming Loan* (NPL) dapat diminimalisir, agar kegiatan penyaluran kredit tetap berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuannya, dan kredit yang disalurkan dapat memberikan keuntungan (Laba) yang maksimal sehingga badan usaha perbankan tidak terancam dilikuidasi.